



---

## **UPAYA PENCAPAIAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL) DI SMK NEGERI 10 MAKASSAR**

**M Qadriansyah K<sup>1</sup>, Muhammad Ardiansyah<sup>2</sup>, Sumarlin Mus<sup>3</sup>**

Administrasi Pendidikan<sup>1</sup>, Fakultas Ilmu Pendidikan<sup>2</sup>, Universitas Negeri Makassar<sup>3</sup>

Email : [muhammadqadriansyah.01@gmail.com](mailto:muhammadqadriansyah.01@gmail.com)

---

### **Artikel info**

#### **Artikel history:**

Received; xx-xx

Revised;xx-xx

Accepted;xx-xx

---

Abstract, This research examines efforts to achieve graduate competency standards including core competency of spiritual attitudes, core competency of social attitudes, core competency of knowledge, and core competency of skills at SMK Negeri 10 Makassar. The purpose of this research is to determine the school's efforts in achieving competency standards for graduates at SMK Negeri 10 Makassar. This research approach is qualitative with descriptive research type. Data collection techniques include interviews, observation and documentation. The data analysis technique uses triangulation techniques. The results of the research show that (1) the achievement efforts that occur in the school are in accordance with what is focused on the core competencies of spiritual attitudes so that there are changes in spiritual behavior that occur in students. These efforts are in the form of students being encouraged to read the Koran before and after school lessons and when entering prayer time students are directed to pray (2) Efforts to achieve the core competencies of social attitudes in schools have been achieved so that there are changes in social behavior within the school environment. The efforts made at this research location are in the form of instilling Pancasila values in PPKN subjects and in student council activities or other organizations at school (3) Efforts to achieve graduate competency standards through knowledge attainment programs at this research location in the form of providing lessons from entry to graduation and there are also several activities outside of school to increase student knowledge (4) By achieving the program Achieving core competency skills at this school takes the form of increasing student competency through student activity in participating in student organizations to increase skill competency. The achievement efforts that occurred at SMK Negeri 10 Makassar have been running in accordance with what is focused on Permendikbud number 5 of 2022 so that the results of these achievements have a high impact on the school's quality report card output.

---

---

Keywords: Efforts to Achieve Graduate Competency Standards

Abstrak, Penelitian ini mengkaji tentang Upaya Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan meliputi kompetensi inti sikap spiritual, kompetensi inti sikap sosial, kompetensi inti pengetahuan, dan kompetensi inti keterampilan di SMK Negeri 10 Makassar Tujuan penelitian ini untuk mengetahui upaya sekolah dalam pencapaian standar kompetensi lulusan di SMK Negeri 10 Makassar. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskripsi. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Upaya Pencapaian yang terjadi di sekolah tersebut telah sesuai dengan apa yang difokuskan pada kompetensi inti sikap spiritual sehingga adanya perubahan pada perilaku spiritual yang terjadi pada peserta didik upayanya tersebut berupa siswa dianjurkan membaca al-quran ketika sebelum dan sesudah mata pelajaran dan ketika memasuki waktu sholat siswa di arahkan untuk sholat (2) Upaya pencapaian kompetensi inti sikap sosial di sekolah telah tercapai sehingga adanya perubahan dalam perilaku sosial dilingkup sekolah, upaya yang dilakukan di lokasi penelitian ini berupa penanaman nilai-nilai pancasila dalam mata pelajaran PPKN dan pada kegiatan osis atau organisasi lainnya di sekolah (3) Upaya pencapaian standar kompetensi lulusan melalui program pencapaian pengetahuan pada lokasi penelitian ini berupa pemberian pelajaran dari awal masuk hingga lulus dan juga ada beberapa kegiatan diluar sekolah untuk meningkatkan pengetahuan siswa (4) Dengan tercapainya program pencapaian kompetensi inti keterampilan pada sekolah ini berupa peningkatan kompetensi peserta didik melalui keaktifan peserta didik dalam mengikuti organisasi kesiswaan untuk meningkatkan kompetensi keterampilan. Upaya pencapaian yang terjadi di SMK Negeri 10 Makassar telah berjalan sesuai dengan apa yang difokuskan pada permendikbud nomor 5 tahun 2022 sehingga hasil dari pencapaian itu memberikan dampak nilai tinggi pada output raport mutu sekolah.

***Kata Kunci: Upaya Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan***

---

**Keywords:**

*Keywords* satu;

*Keywords* dua;

*Keywords* tiga;

(5).

---

**Corresponden author:**

Jalan:xxxx,

Email: [xxxx@gmail.com](mailto:xxxx@gmail.com)



artikel dengan akses terbuka dibawah licenci CC BY-NC-4.0

---

## PENDAHULUAN

Pembelajaran ialah usaha sadar yang dicoba secara sistematis dalam mewujudkan belajar mengajar supaya partisipan didik bisa mengembangkan kemampuan dirinya. Dengan terdapatnya pembelajaran hingga seorang bisa memiliki kecerdasan akhlak mulia, karakter, kekuatan, spritual, serta keahlian yang berguna untuk diri sendiri serta warga. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang- undang Bawah Republik Indonesia Tahun 1945 yang ada pada Alinea keempat yang berbunyi mencerdaskan kehidupan bangsa. Lembaga pembelajaran selaku fasilitas dalam mewujudkan generasi yang sanggup unggul dalam segi mutu buat bangsa kedepannya.

Dalam Undang- undang Bawah Republik Indonesia No 20 Tahun 2003

tentang Sistem Pembelajaran Nasional Pasal 50 Ayat 2 yang berbunyi:“ Pemerintah memastikan kebijakan nasional serta SNP buat menjamin pembelajaran nasional”. Berikutnya buat menjamin terselenggaranya pembelajaran yang bermutu yang didasarkan pada Standar Nasional Pembelajaran hingga pemerintah sudah menetapkan PP Nomor. 57 Tahun 2021 tentang SNP, SNP terdiri atas

Standar isi, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Proses, Standar Evaluasi, Standar Pendidik serta Tenaga Kependidikan, Standar Fasilitas serta Prasarana, Standar Pengelolaan, serta Standar Pembiayaan. Pembelajaran bermutu ialah pembelajaran yang didalamnya termuat proses pembuatan mutu partisipan didik yang berupaya

dibesarkan dengan membentuk partisipan didik dari yang tidak ketahu jadi ketahu, yang tidak sanggup jadi sanggup, jadi berdaya guna, jadi jujur, jadi benar, dan berakal serta beriman. Pembelajaran bermutu inilah yang mau dicapai Indonesia.

Bersumber pada Peraturan Pemerintah No 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pembelajaran Bab II Pasal 4 Ayat( 1):“ Standar Kompetensi Lulusan ialah kriteria minimum tentang kesatuan perilaku, keahlian, serta pengetahuan yang menampilkan capaian keahlian partisipan didik dari hasil pembelajarannya pada akhir jenjang pembelajaran.”

Dalam prakteknya kriteria menimpa kualifikasi keahlian lulusan yang mencakup perilaku, pengetahuan, serta keahlian siswa sangat bermacam-macam, sebab perbandingan ciri orang

serta sosial siswa. Dalam dunia pendidikan perbandingan tersebut nampak pada perbandingan aspek kognitif, aspek efisien, serta aspek psikomotorik.

Bagi (Mulyasa, 2011) Standar Kompetensi Lulusan ialah kualifikasi keahlian lulusan yang mencakup pengetahuan, keahlian, serta perilaku yang digunakan selaku pedoman evaluasi dalam penentuan kelulusan partisipan didik dari satuan pembelajaran.

Standar kompetensi lulusan yang terdapat di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) itu berpedoman pada kompetensi keahlian pada Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) itu semacam contohnya Praktek kerja lapangan, Aplikasi sekolah( Teaching Faktory), Uji Kompetensi PKL oleh DUDIKA, sertifikasi kompetensi teknis oleh DUDIKA, serta Kunjungan Industri.

Di Kota Makassar terdapat 133 jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) dan 88 jumlah Sekolah Menengah kejuruan (SMK), salah satu sekolah menengah kejuruan yang unggul. Yakni SMK Negeri 10 Makassar merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang unggul dengan status akreditasi A yang terletak di Kota Makassar. SMK Negeri 10 Makassar terletak di Jl. Bonto Manai No.14 Kelurahan Manuruki Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Sekolah ini berada dibawah tanggungjawab dan pengawasan langsung oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Sulawesi Selatan.

Berdasarkan dokumentasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 22 April 2022 kepada Kepala Sekolah SMK Negeri 10 Makassar yang menyatakan bahwa: “Dalam Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan di SMK Negeri 10

Makassar telah berjalan sebagaimana harusnya hal itu dibuktikan dengan Rapor Mutu Tahun 2021 nilai pada output itu mencapai 90.00 dengan predikat baik itu melebihi tinggi nilai pada komponen-komponen yang lain seperti; input 86.64 (baik), proses 87.63 (baik), outcome 57.80 (kurang baik) dan impact 72.00 (cukup baik) pada sekolah ini”.

Analisis dari dokumen diatas dapat dilihat nilai dari input, proses, outcome, dan impact itu jauh dibawah nilai output pada dokumen raport mutu tersebut itu yang berjumlah 90.00 dengan predikat baik. Hasil daripada dokumen inilah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti bagaimanakah upaya sekolah pencapaian standar kompetensi lulusan di SMK Negeri 10 Makassar.

## **METODE**

Pendekatan dalam riset ini memakai pendekatan kualitatif dengan

pendekatan analisis deskriptif dengan memakai perkata tertulis dari sikap yang diamati. Riset kualitatif merupakan riset yang menggunakan pendekatan naturalistik buat mencari serta menciptakan penafsiran ataupun uraian tentang fenomena dalam sesuatu latar yang berkonteks spesial. Dalam riset ini, peneliti akan menggali informasi terkait pencapaian standar kompetensi lulusan lewat wawancara. Peneliti pula hendak melaksanakan observasi guna memandangi perilaku serta sikap partisipan didik. Dokumentasi pula dicoba guna memperoleh informasi menimpa standar kompetensi lulusan, prosedur kualitas, petunjuk kerja serta dokumen pendukung yang terdapat.

Berikutnya tipe penelitian yang digunakan ialah kualitatif format deskriptif yang bertujuan buat membuat deskripsi, cerminan, ataupun lukisan

secara factual, serta akurat menimpa fakta- fakta, sifat- sifat dan ikatan antar fenomena yang diselidiki. metode deskriptif kualitatif ini digunakan buat melaksanakan proses buat menggambarkan, meringankan bermacam keadaan, bermacam suasana ataupun bermacam variabel yang mencaut di warga yang jadi objek riset. Pada riset ini, peneliti mau mendapatkan data mendalam tentang Upaya Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan( SKL).

Analisis data pada penelitian ini ialah;(1)Tahap Pengumpulan data, (2)Tahap Reduksi Data, (3) Tahap Penyajian Data, (4) Tahap Pemeriksaan dan Verifikasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil Penelitian**

#### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **a. Sejarah Singkat Lokasi Penelitian**

Sekolah ini di bangun mulai tahun 1974 oleh pemerintah pusat bekerja sama dengan Bank Dunia (Counterpart World Bank) dan diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia Soeharto pada tanggal 22 Mei 1975 dengan nama Pusat Latihan Pendidikan Teknik (PLPT) Ujung Pandang atau Technical Training Centere (TCC). Fungsi utamanya adalah sebagai pusat pelayanan kegiatan praktik bagi STM yang tidak memiliki srana praktik. Pada tahun 1980 terjadi perubahan struktur departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), demikian pula kantor wilayah depdikbud Provinsi Sulawesi Selatan.

Sehubungan dengan itu terjadi perubahan struktur pula pada PLPT Ujung Pandang menjadi balai latihan pendidikan teknik (BLPT) Ujung Pandang. Ketika diberlakukan UU Nomor 22 Tahun 1999 tentang otonomi Daerah

pada tahun 2001 maka BLPT Ujung Pandang dialihkan pengelolaannya dibawah pemerintah otonomi daerah Makassar sehingga berubah nama menjadi BLPT Makassar. Pada tahun 2003 terjadi perubahan status menjadi unit pelaksana teknik Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan, berdasarkan keputusan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 37 Tahun 2003 Tanggal 26 Agustus 2003 tentang Pembentukan Organisasi Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas. Pada tahun 2008 berubah menjadi UPTD\_BBPKT Sulawesi Selatan Berdasarkan keputusan.

Pada tahun 2010 dilakukan revitalisasi bekerjasama dengan Direktorat Pembinaan SMK dan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan, berdasarkan keputusan Gubernur Sulawesi Selatan, maka berdirilah SMKN RSBI BPPKT Sulawesi Selatan,

Berdasarkan Keputusan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 2949/X/2010 tentang Pendirian Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional SMKN BPPKT Sulawesi Selatan serta Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 188.4/PD4/523/2010 tanggal 02 Noveber 2010 tentang Izin Operasional Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) di UPTD-BPPKT Sulawesi Selatan. Untuk lebih meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat maka dilakukan perubahan paradigma dan penguatan manajemen menjadi SMK Negeri 1 Sulawesi Selatan. Kemudian pada tahun 2017 sekolah ini berganti nama menjadi SMK Negeri 10 Makassar hingga saat ini..

#### b. Visi Misi

Visi misi pada hakekatnya merupakan perencanaan jangka panjang yang di sepakati bersama untuk dicapai

pada jangka panjang. Pada kondisi tersebut, diharapkan terwujud suatu pola sistem pendidikan yang ideal, dalam penyelenggaraan program-program sekolah dan untuk kinerja guru.

Berdasarkan hasil wawancara bersama dengan kepala sekolah SMK Negeri 10 Makassar ialah “Menyiapkan Sumber Daya Manusia Yang Terampil Berkarakter dan Berdaya Saing Berlandaskan Imtaq dan Iptek”, adapun misi sekolah:(1) Mengembangkan iklim belajar yang berakar pada norma agama dan budaya bangsa, (2) melaksanakan pendidikan dan latihan yang berwawasan mutu dan keunggulan, terampil dan berorientasi masa depan, (3) mengembangkan sistem pendidikan dan pelatihan yang adaptif, fleksibel dan berwawasan global, (4) mencetak tamatan yang berkarakter memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan



keahliannya, (5) mencetak tamatan yang mampu berwirausaha dan berjiwa mandiri.

## **2. Deskripsi Hasil Penelitian**

Deskripsi hasil penelitian ini merupakan bagian yang akan menjelaskan tentang aspek-aspek yang diteliti, meliputi kompetensi inti sikap spritual, kompetensi inti sikap sosial, kompetensi inti pengetahuan, kompetensi inti keterampilan di SMK Negeri 10 Makassar. Kegiatan penelitian dilakukan pada tanggal 7 November 2022. Pengumpulan data penelitian dilaksanakan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, informan wawancara meliputi kepala sekolah, wakasek Kurikulum, dan Ketua Prodi.

Secara umum pencapaian standar kompetensi lulusan di lokasi penelitian itu menggunakan pemetaan

Untuk mendapat data dilapangan peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam metode observasi, peneliti menggunakan lembar observasi untuk mengecek kebenaran data yang ada di lapangan. Selanjutnya pada metode wawancara peneliti memperoleh data dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakasek Kurikulum, Tata Usaha dan Ketua Prodi SMK Negeri 10 Makassar. Kemudian peneliti melakukan dokumentasi untuk mendukung kebenaran data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara yang dilakukan sebelumnya.

### **a. Standar Kompetensi Lulusan**

KI dan KD yang tertuang dalam Permendikbud 27 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Kompetensi Inti terbagi menjadi empat yaitu: (1) Kompetensi Inti Sikap

## **B. Pembahasan**

Dalam uraian berikut akan dipaparkan pembahasan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti secara deskriptif. Terungkap bahwa pencapaian standar kompetensi lulusan di SMK Negeri 10 Makassar, melalui kompetensi inti sikap spiritual, kompetensi inti sikap sosial, kompetensi inti pengetahuan, dan kompetensi inti keterampilan.

Berdasarkan permendikbud nomor 5 tahun 2022 pada pasal 10 ayat 1 telah dijelaskan bahwa: fokus standar kompetensi lulusan ialah persiapan kompetensi inti sikap spiritual, kompetensi inti sikap sosial, kompetensi inti pengetahuan, dan kompetensi inti

Spiritual, (2) Kompetensi Inti Sikap Sosial, (3) Kompetensi Inti Pengetahuan, (4) Kompetensi Inti Keterampilan.

rsamaan. peserta didik menjadi anggota masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dan keterampilan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik agar dapat hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

Dalam hal ini peneliti menetapkan SMK Negeri 10 Makassar sebagai lokasi yang dikaji secara ilmiah, data dan fakta pencapaian standar kompetensi lulusan yang memuat didalam standar kompetensi lulusan keterampilan.

### **1. Standar Kompetensi Lulusan**

Secara garis besar hasil

penelitian yang telah didapatkan melalui proses wawancara, observasi langsung dan dokumentasi menunjukkan bahwa upaya pencapaian standar kompetensi lulusan di SMK Negeri 10 Makassar yang dilihat dari proses pencapaian indikator kompetensi inti sikap spiritual, kompetensi inti sikap sosial, kompetensi inti pengetahuan, dan kompetensi inti keterampilan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) dikemukakan bahwa, standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kesatuan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang menunjukkan capaian kemampuan peserta didik dari hasil pembelajarannya pada akhir jenjang pendidikan. Standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan menengah kejuruan

difokuskan pada persiapan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dan keterampilan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik agar dapat hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

Secara garis besar hasil penelitian yang didapatkan dilapangan bahwa dalam pencapaian standar kompetensi lulusan ada empat kompetensi inti yang terdapat didalamnya, diantaranya: kompetensi sikap spiritual, kompetensi sikap sosial, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan. Dimensi sikap pada spiritual lebih kepada penanaman karakter dan mencerminkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

diantaranya: rutinnnya melakukan pengajian sebelum pembelajaran dimulai, pembacaan doa sebelum dan sesudah pembelajaran, dan kegiatan ibadah ketika waktu sudah memasuki waktu sholat. Sedangkan penanaman sikap sosial lebih kepada aksi gotong royong, kedisiplinan, dan kejujuran peserta didik. Kemudian dimensi pengetahuan itu lebih kepada pencapaian pengetahuan peserta didik dalam pengimplementasian di kehidupan sehari-hari, dan kompetensi inti keterampilan itu lebih kepada kegiatan pembelajaran praktek yang biasa dilaksanakan di masing-masing program studi yang ada, serta kegiatan intrakulikuler seperti upacara pada hari senin dan hari besar nasional, selain itu untuk kegiatan ekstrakulikuler seperti pramuka, paskibraka, lembaga seni dan PMR yang dilaksanakan sekali sampai

dua kali dalam sebulan, dan kegiatan kokurikuler seperti Masa Orientasi Siswa (MOS) yang dilaksanakan setiap memasuki masa tahun ajaran baru.

Hal ini sejalan dengan standar kompetensi lulusan yang telah tertuang dalam peraturan Permendikbud No 5 tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah. Dalam permendikbud tersebut standar kompetensi lulusan terdiri atas kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya di satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Ketercapaiannya dilakukan dengan adanya kegiatan monitoring dan evaluasi harus dilakukan secara berkala yang hasilnya akan menjadi masukan dalam

penyempurnaan standar kompetensi lulusan berikutnya. Dalam komponen standar kompetensi lulusan terdapat empat dimensi yaitu sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan, keempat dimensi ini membentuk satu kesatuan yang utuh dalam peserta didik.

Berdasarkan hasil temuan peneliti dan teori di atas dapat disimpulkan bahwa di dalam standar kompetensi lulusan adalah kriteria minimal tentang kesatuan sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang menunjukkan capaian kemampuan peserta didik dari hasil pembelajarannya..

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Pada kesempatan ini, dari lubuk hati yang paling dalam, saya ucapkan terima kasih kepada kedua orang tuaku tersayang, Ayahanda Kahar dan Ummi Farida, orang

terbaik yang kumiliki di dunia ini yang telah menuntunku dalam menjalani kerasnya kehidupan dan mengajarkan arti kehidupan dengan cinta dan kasih sayang yang murni serta kesabaran dan ketulusan do'anya yang selalu mengiringi langkahku. Serta kepada saudaraku, Sabriansyah, Fikriansyah, Muslimah Amalia Putri atas segala dukungan dan do'anya selama penulis menempuh pendidikan.

1. Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP. selaku Rektor Universitas Negeri Makassar.
2. Prof. Dr. Abdul Saman, M.Si Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
3. Dr. Mustafa, M.Si sebagai Wakil Dekan I, Dr. H. Ansar, M.Si sebagai Wakil Dekan II, Dr.Suardi, S.Pd, M.Pd sebagai

- Wakil Dekan III, Dr. Muh. Irfan, M.Pd selaku Wakil Dekan IV, yang telah memberikan layanan akademik, administrasi dan kemahasiswaan selama pendidikan dan penyelesaian studi.
4. Dr. Wahira. M.Pd Selaku Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar
  5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis duduk di bangku perkuliahan
  6. Jamaluddin, S.Pd selaku staf tata usaha Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
  7. Dosen serta Pegawai/Tata usaha Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan berbagai macam ilmu serta pengetahuan, layanan akademik serta administrasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya dengan lancar
  8. Andi Umar Patta, S.Pd., M.Si selaku kepala sekolah SMK Negeri 10 Makassar serta pendidik dan tenaga kependidikan yang telah memberikan izin dan meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam melaksanakan penelitian
  9. Teman-teman Managemen ANSYAH GROUP yang selalu mensupport penelitian ini.

10. Kakanda dan Ayunda HmI Komisariat FIP UNM dan Korkom UNM yang selalu memberikan arahan ketika saya malas mengerjakan skripsi.
11. Teman-teman kepengurusan HIMA AP FIP UNM Periode 2020-2021 yang selalu tampil keren mengawal aspirasi mahasiswa AP serta menjadi wadah peneliti untuk mengembangkan soft skill.
12. Teman-teman kepengurusan BEM FIP UNM Periode 2021-2022 yang selalu paling depan mengawal kebijakan pimpinan yang tidak pro terhadap mahasiswanya
13. Teman-teman angkatan 2018 para lelaki Kasim, Rafid, Amin Rais, Akmal Faiz, Fahri, Rivaldy, Supardi, Irfan Nur

Iman, Taufik Hidayah, Paulus Kaningga, Isak Wanimbo, Asmar, dan gusti. Dan juga para perempuan Adhe Dwi, Lisa, Fika, Saskia, Witri, Asri Musfyradillah, Fitriani, Riani, yang membantu dan mensupport penyelesaian skripsi ini..

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang pencapaian standar kompetensi lulusan di SMK Negeri 10 Makassar, maka dapat disimpulkan bahwa pencapaian standar kompetensi lulusan di SMK Negeri 10 Makassar dapat dilihat melalui pencapaian program pencapaian kompetensi inti sikap spiritual, kompetensi inti sikap sosial, kompetensi inti pengetahuan, dan kompetensi inti keterampilan:

1. Program pencapaian kompetensi inti sikap spiritual di SMK Negeri 10 Makassar, upaya pencapaian yang terjadi di sekolah berupa pengarahan untuk membaca al-quran sebelum dan sesudah mata pelajaran dan ketika memasuki waktu sholat siswa diarahkan untuk sholat.
2. Program pencapaian kompetensi inti sikap sosial di SMK Negeri 10 Makassar, penanaman nilai-nilai pancasila yang dilakukan berupa pemberian mata pelajaran PPKN dan ada juga kegiatan-kegiatan sosial lainnya di lingkup organisasi kesiswaan
3. Program pencapaian kompetensi inti pengetahuan di SMK Negeri 10 Makassar, proses pencapaian standar kompetensi lulusan melalui program pencapaian pengetahuan yang terjadi pada sekolah ini berupa pemberian pelajaran dari awal masuk hingga siswa tamat, dan ada juga kegiatan peningkatan pengetahuan di organisasi kesiswaan.
4. proses pencapaian standar kompetensi lulusan melalui program pencapaian keterampilan yang terjadi pada sekolah peserta didik dianjurkan untuk mengikuti berbagai organisasi kesiswaan sesuai dengan minat dan bakatnya sehingga terjadi perubahan pada peningkatan kompetensi keterampilan peserta didik.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan penelitian maka peneliti menyampaikan saran berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah SMK Negeri 10 Makassar, diharapkan dapat meningkatkan mutu



- pendidikan melalui Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan di SMK Negeri 10 Makassar
2. Bagi Wakil kepala Sekolah Kurikulum, disarankan untuk bisa membantu kepala sekolah dalam pencapaian standar kompetensi lulusan di SMK Negeri 10 Makassar
  3. Bagi Guru disarankan untuk lebih rajin dalam menjalankan tugasnya terutama dalam proses belajar mengajar
  4. Bagi Siswa, disarankan dapat lebih diaktifkan lagi dalam melaksanakan proses belajar mengajar
  5. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk menjadikan penelitian ini sebagai acuan dalam melakukan penelitian
- Ahiri, & Anwar. (2011). *Perencanaan Sistem Pembelajaran Ktsp*. Bandung: Alfabeta.
- Alivermana, W. (2017). Upaya Mengembangkan Sikap Spiritual Dan Sosial Peserta Didik Berbasis Psikologi Positif Di Sekolah. *Basic Education*, 50.
- Barnawi, & Arifin. (2017). *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan : Teori Dan Praktek*. Ar-Ruzz Media.
- Echols, J. M., Jhon, M. E., & Hasan, S. (2005). *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Fattah, N. (2006). *Ekonomi & Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Gustini, & Mauliy. (2019). Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Dasar. *Jurnal Isema : Islamic Education Management*, 229-224.
- Madjid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Pt.Rosdakarya.
- Mar'at. (1982). *Sikap Manusia: Perubahan Serta Pengukurannya*. Jakarta: Balai Aksara Yudhistira Dan Saadiyah.
- Moeloeng. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya Offset.
- Muhaimin. (2014). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. 61.
- Mulyasa. (2011). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- i Kebijakan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syah, M. (2008). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya.
- Viandari, E. (2021, Februari 23). *Standar Penilaian Pendidikan Pengertian, Manfaat, Dan Isi*. Diambil Kembali Dari Quipper Blog: <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/standar-penilaian/>
- Wahyuni, & Murtadlo. (2019). Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (Spmi) Pada Sekolah Menengah

Kejuruan Negeri 1 Surabaya.

*Jurnal Mahasiswa*, 1-20.